

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap anggaran bahan baku perusahaan “CM”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggaran bahan baku telah berperan dalam perencanaan kebutuhan, persediaan, dan pembelian bahan baku. Hal ini didukung oleh fakta antara lain:
 - a. Perusahaan “CM” telah menyusun anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran persediaan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku.
 - b. Anggaran-anggaran tersebut telah digunakan untuk merencanakan besarnya bahan baku yang akan dipakai, besarnya bahan baku yang ada pada persediaan, dan besarnya bahan baku yang akan dibeli.
2. Prosedur penyusunan anggaran bahan baku perusahaan dimulai dari anggaran kebutuhan bahan baku yang disusun berdasarkan rencana produksi dan berdasarkan anggaran kebutuhan bahan baku ini disusun anggaran persediaan bahan baku, dan berdasarkan kedua anggaran tersebut disusunlah anggaran pembelian bahan baku.

3. Anggaran bahan baku belum berperan dalam pengendalian kebutuhan, persediaan, dan pembelian bahan baku. Hal ini didukung oleh fakta antara lain:
 - a. Perusahaan “CM” belum menyusun laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan realisasi yang terjadi baik untuk kebutuhan, persediaan, dan pembelian bahan baku.
 - b. Perusahaan “CM” belum melakukan analisis selisih yang membandingkan antara anggaran dan realisasi yang terjadi baik untuk kebutuhan, persediaan, dan pembelian bahan baku.
4. Secara keseluruhan anggaran bahan baku pada perusahaan “CM” sudah cukup baik dalam perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku.
5. Perusahaan “CM” belum menyusun laporan kinerja kuantitas pemakaian bahan baku dan laporan kinerja pembelian bahan baku sehingga tidak dapat diketahui penyebab selisih yang terjadi.
6. Dalam anggaran pembelian bahan baku, perusahaan menetapkan harga pembelian berdasarkan harga terakhir pada saat anggaran dibuat.

5.2 Saran

Dengan adanya beberapa kelemahan penggunaan anggaran bahan baku dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk dapat lebih meningkatkan peranan anggaran bahan baku tersebut. Berikut ini beberapa saran penulis bagi perusahaan:

1. Perusahaan “CM” perlu menyusun suatu laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran yang telah dibuat dengan realisasinya baik untuk kebutuhan, persediaan maupun pembelian bahan baku yang digunakan. Dari laporan kinerja ini kemudian dilakukan analisis selisih untuk selisih yang material, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan, dan segera mengambil tindak lanjut yang diikuti dengan *follow up* untuk mencegah terjadinya selisih yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Laporan kinerja juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari bagian yang bersangkutan terutama untuk selisih yang dapat dikendalikan oleh bagian tersebut.
2. Agar peranan anggaran pembelian bahan baku lebih efektif, penulis menyarankan sebaiknya harga pembelian bahan baku tidak ditentukan berdasarkan harga terakhir pada saat anggaran dibuat, tetapi perusahaan perlu melakukan analisis pasar untuk mendapatkan estimasi harga terbaik pada saat pembelian dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kualitas bahan baku dan kinerja pemasok.

Dengan adanya penerapan saran-saran tersebut diatas, penulis mengharapkan anggaran bahan baku akan lebih berperan dalam proses perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku pada perusahaan “CM”.